

Pengembangan Keterampilan Sosial dalam Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

Nurainun¹, Andi Marshanawiah²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Email: nurainun@ung.ac.id¹, andimarshanawiah@ung.ac.id²

Abstrak

Mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan mengembangkan keterampilan sosial sebagai bekal memasuki dunia kerja dan dalam kehidupan bermasyarakat. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG merupakan organisasi mahasiswa ditingkat jurusan PGSD yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial pada mahasiswa HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG terdapat pada aktivitas dalam organisasi dan pelaksanaan program kerja yang diberikan kepada masing-masing anggota. Keterampilan sosial yang dikembangkan tersebut yaitu aspek kerja sama, relasi, tanggung jawab, empati dan kontrol diri.

Kata Kunci: *Keterampilan Sosial, Organisasi Kemahasiswaan*

Abstract

Students are expected to be able to master and develop social skills as a provision to enter the world of work and in social life. PGSD Faculty of Education UNG Student Association (HMJ) is a student organization at the PGSD department level that carries out extracurricular activities. The method used in this research is a qualitative research method. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The results of the study show that the development of social skills in HMJ PGSD student at the UNG Faculty of Education is found in the activities within the organization and the implementation of work programs given to each member. The developed social skills are aspects of cooperation, relationship, responsibility, empathy and self-control.

Keywords: *Social Skills, Student Organization*

PENDAHULUAN

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari adanya interaksi sosial yang merupakan dasar sehingga terciptanya lingkungan sosial yang diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka keterampilan sosial berperan penting dalam interaksi kehidupan bermasyarakat. Keterampilan sosial merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, yang dapat menciptakan hubungan sosial yang baik. Penguasaan keterampilan sosial sangat penting bagi mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja dan bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Cartledge & Milburn (dalam Izzati, 2014) menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang atau warga masyarakat dalam mengadakan hubungan dengan orang lain dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga dapat beradaptasi secara harmonis dengan masyarakat di sekitarnya. Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku perbuatan dan sikap yang ditampilkan ketika berinteraksi dengan orang lain dan disertai dengan ketepatan serta kecakapan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada di sekitarnya, Nunzairina (dalam Kustiyani dan Puji Lestari, 2022).

Menurut Gresham dan Elliot (dalam Wati dkk, 2020) dalam keterampilan sosial memiliki beberapa aspek yang mendukung agar keterampilan sosial tersebut menjadi lebih baik, aspek-aspek dalam keterampilan sosial tersebut diantaranya mengenai kegiatan kerja sama, relasi, tanggung jawab, empati dan kontrol diri. Keterampilan sosial juga memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadikan mahasiswa memiliki bekal kemandirian dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan atau menjadikan masyarakat lebih maju dengan keilmuan yang dimiliki seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, tidak hanya menuntut ilmu di dalam kelas, mahasiswa juga dianjurkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang disediakan oleh akademi tersebut, (Amin dkk, 2020). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi adalah berorganisasi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Mahasiswa dituntut memiliki keterampilan sosial sebagai bekal kehidupannya dimasa yang akan datang.

Organisasi kemahasiswaan berfungsi untuk melatih mahasiswa agar siap terjun kemasyarakat. Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dituntut untuk berani mengemukakan pendapat, berani mengambil keputusan dengan cepat, memiliki kekuatan tanggung jawab serta menumbuhkan keterampilan sosial dan kewarganegaraan. Selain itu, organisasi mahasiswa mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan idealisme mahasiswa dan menjadi tempat mengembangkan potensi baik akademis maupun organisasi. Sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut (Kosasih, 2016). Hal tersebut sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter baik, berintegritas dan berdaya saing global. Hal ini menekankan bahwa mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk bersaing dalam kehidupan global.

Berkaitan dengan hal tersebut bahwa salah satu wadah yang mendukung dalam pengembangan keterampilan sosial di jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD. Berdasarkan Keputusan Musyawarah Bersama No 002/BI.3/HMJ.PGSD/Gtlo/III/2022 tentang Anggaran Dasar HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG BAB I Pasal 6, pengertian "HMJ PGSD FIP UNG adalah salah satu organisasi intra Universitas yang mewadahi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo". Adapun tujuan HMJ PGSD FIP UNG adalah terciptanya insan intelektual yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kepribadian mandiri, berwawasan global, memiliki idealisme, berjiwa patriotisme, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan organisasi, HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG melakukan usaha "Menumbuhkan dan meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa dengan mengembangkan fungsinya sebagai pengontrol dan pelaku sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara". Dalam mewujudkan hal tersebut maka keterampilan sosial perlu dikembangkan sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Pengembangan keterampilan sosial menjadi bekal agar mahasiswa terus meningkatkan kecakapan pribadinya. Pengembangan keterampilan sosial tersebut dalam bentuk kegiatan kerja sama, relasi, tanggung jawab, empati dan kontrol diri. Mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan kerja sama agar dapat melatih dirinya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, karena dalam menghadapi dunia kerja komunikasi akan terjalin dan kedekatan akan terbentuk antar rekan kerja, dan dengan kerja sama juga dapat meningkatkan produktivitas. Mahasiswa juga dapat belajar untuk mencari pengalaman dan relasi yang luas, hal ini bermanfaat untuk menjalin jaringan kerja yang akan mempermudah peluang dimasa yang akan datang. Tanggung jawab juga merupakan sikap yang sangat penting dimiliki bagi setiap orang. Dengan tanggung jawab seseorang akan dipercaya, dihormati dan dihargai oleh orang lain. Selain itu mahasiswa juga harus memiliki rasa empati agar bisa memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain, hal ini akan melatih diri agar memberikan respon yang tepat dalam menghadapi segala situasi sosial. Dan kontrol diri, hal ini melatih mahasiswa agar dapat mengendalikan sikap perilaku, emosi dan mengendalikan berbagai keputusan yang akan diambil. Maka, hal-hal tersebut perlu dikembangkan melalui kegiatan dan organisasi di lingkungan kampus. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dijadikan objek penelitian dengan judul "Pengembangan Keterampilan Sosial dalam Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat Creswell (Kosasih, 2016) bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga pendekatan naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau alamiah, apa adanya, dan tidak dimanipulasi. Latar penelitian ini dilaksanakan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG, sampel dalam penelitian yaitu ketuadan anggota HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga mengambil data berupa dokumentasi yaitu Anggaran Dasar dan SK Kepengurusan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG tahun 2022. Informan utama dalam penelitian ini adalah ketua HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG, informan pendukung yaitu anggota dalam struktur organisasi HMJ PGSD PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG. Dalam prosedur teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpul data, reduksi data, pengujian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG merupakan salah satu organisasi intra universitas yang mewadahi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Dasar petunjuk penyelenggaraan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG ini dengan landasan operasional Tridharma Perguruan Tinggi.

Keterampilan sosial memiliki peranan penting sebagai bekal untuk menjadi bagian dari anggota masyarakat. Keterampilan sosial merupakan cara untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wati dkk, 2020) yang menyatakan keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjalin hubungan yang baik serta bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya. Organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG merupakan sarana bagi mahasiswa jurusan PGSD untuk mengembangkan dan melatih keterampilan sosialnya.

Organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG memiliki tujuan yaitu terciptanya insan intelektual yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kepribadian mandiri, berwawasan global, memiliki idealisme, berjiwa patriotisme, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Sedangkan usaha yang ingin dicapai yaitu menciptakan ruang yang kondusif dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, meningkatkan situasi dan kondisi yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi, meningkatkan suasana pergaulan yang harmonis dan penuh keakraban di antara sesama anggota, meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling mendukung dengan pimpinan Jurusan, Fakultas, Universitas dan Organisasi intra dan ekstra Universitas serta lembaga-lembaga non- Universitas Negeri Gorontalo, menumbuhkan dan meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa dengan mengembangkan fungsinya sebagai pengontrol dan pelaku sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keterampilan sosial pada organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG dilaksanakan oleh anggotanya dalam kegiatan program kerja yang telah disepakati melalui penyelenggaraan musyawarah bersama anggota HMJ. Organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG menjadi wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk mengasah keterampilan sosialnya, organisasi kemahasiswaan ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas bagi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Basri dan Nawang, 2020) peran mahasiswa tidak hanya duduk di bangku kuliah dan memahami disiplin sesuai bidang ilmunya masing-masing, tetapi perlu dibekali dengan nilai-nilai sejak dini yang harus melekat dalam dirinya sebagai calon pemimpin bangsa agar memiliki nilai-nilai tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, persatuan, cinta tanah air di manapun berada, baik di dunia kerja maupun dalam

masyarakat luas.

Struktur organisasi HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG yang pertama adalah pelindung. Pelindung HMJ PGSD FIP UNG adalah ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG. Selanjutnya adalah Pembina HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG adalah dosen pengajar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ditetapkan sebagai Dewan Pembina Ormawa (DPO) HMJ PGSD FIP UNG. Penasehat HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG adalah dosen jurusan PGSD dan alumni HMJ PGSD FIP UNG. Sebagai pelaksana harian pengurus HMJ PGSD FIP UNG adalah mahasiswa PGSD FIP UNG sesuai dengan surat keputusan atau yang telah di SK-kan dan telah dinyatakan lulus pada keseluruhan prosedur penerimaan anggota dan ditetapkan oleh pengurus HMJ PGSD FIP UNG. Ketua umum HMJ PGSD FIP UNG adalah ketua yang terpilih melalui musyawarah besar dan dibantu oleh sekretaris umum, bendahara umum, biro kesekretariatan, bidang pengembangan organisasi, bidang penalaran dan keilmuan, bidang pengembangan minat bakat dan kreativitas mahasiswa, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang advokasi dan HAM, bidang kerohanian dan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Masing-masing bidang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program kerja yang telah disepakati melalui rapat kerja.

Organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG menetapkan program kerja dalam satu periode dan dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan dalam rapat kerja. Setiap bidang dalam organisasi HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG bertanggung jawab dalam melaksanakan dan menjalankan tugas yang telah disepakati bersama anggota.

Aspek keterampilan sosial yang perlu dikembangkan dalam organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG yang pertama adalah kerja sama. Mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan kerja sama agar dapat melatih dirinya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Pelaksanaan kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG selalu mengedepankan kerja sama antar anggotanya, hal ini dilakukan dalam setiap kegiatan atau pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan berdasarkan musyawarah bersama. Bentuk kerja sama yang dilakukan yaitu melakukan diskusi dan saling bertukar pendapat antara anggota, serta saling membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Namun berdasarkan hasil wawancara terdapat pula hal-hal yang kurang mendukung dalam bekerja sama. Misalnya dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan, terkadang ada anggota yang tidak terlibat dalam tim untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya, hal ini disebabkan karena anggota tersebut memiliki kesibukan dan aktivitas lain yang sulit membagi waktu dengan kegiatan dalam organisasi HMJ PGSD. Hal ini tentunya selalu menjadi bahan evaluasi setiap melaksanakan kegiatan, oleh para anggota organisasi HMJ PGSD dan mereka selalu berupaya untuk mengatasi hal-hal tersebut. Sehingga yang utama adalah perlu adanya kesadaran dari masing-masing individu agar selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dalam bekerja sama. Dalam tim perlu menentukan tujuan bersama, saling percaya satu sama lain dan harus memiliki komitmen bersama. Bekerja sama juga sebagai wadah menyamakan persepsi agar tujuan bersama yang diharapkan dapat terlaksana. Dalam bekerja sama maka pekerjaan akan mudah terselesaikan dan terdapat kemudahan dalam mencari solusi terhadap suatu permasalahan.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Wati dkk, 2020) yaitu kerja sama merupakan suatu hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki maksud untuk melaksanakan suatu aktivitas bersama-sama dengan memiliki tujuan yang sama untuk kepentingan bersama. Kerja sama juga merupakan suatu hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara bersama-sama dan saling membantu dengan menyelesaikan suatu masalah dengan tujuan tertentu untuk kepentingan kelompok. Ada beberapa aspek yang terkandung dalam kerjasama, yaitu tujuan, tugas, tanggungjawab, saling percaya dan mendukung, hubungan interpersonal, penguatan dan hubungan external merupakan aspek-aspek dasar yang digunakan sebagai dasar membentuk kerjasama.

Kerja sama antar anggota dalam organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG terjalin dengan baik, meskipun tidak dapat dipungkiri terkadang ada hal-hal yang menjadi tantangan bagi organisasi ini dalam hal menjalin kerja sama, namun organisasi HMJ PGSD selalu berupaya mengatasi hal-hal tersebut. Karena esensi bekerja sama sangat penting untuk terus dikembangkan dalam organisasi sebagai bekal kematangan pribadi dalam berinteraksi di lingkungan yang lebih luas.

Aspek keterampilan sosial yang kedua yaitu relasi. Dalam membangun sebuah hubungan sosial maka perlu adanya relasi, karena dengan banyaknya relasi dapat memperluas pemikiran dan peluang dalam memperoleh

kemudahan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG juga mengupayakan terjalinnya hubungan dengan banyaknya relasi. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan kegiatan program kerja, dengan adanya relasi maka akan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, baik itu relasi internal dalam organisasi maupun relasi eksternal diluar organisasi. Relasi internal dalam organisasi HMJ PGSD terbangun dengan adanya diskusi bersama antar anggota, saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan relasi eksternal misalnya melaksanakan hubungan dengan organisasi-organisasi baik dalam lingkungan universitas maupun diluar lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Misalnya dalam menyelenggarakan ivent tertentu, para anggota organisasi HMJ PGSD berupaya untuk mencari relasi yang dapat mendukung kegiatan tersebut. Dengan adanya bantuan dari pihak-pihak tertentu sebagai relasi maka keuntungan yang dapat diperoleh misalnya dapat meminimalisir anggaran karena mendapat bantuan dana, mendapat fasilitas tertentu dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ford (dalam Zipi dan Fathul, 2014) yaitu membangun relasi tidak hanya memberikan keuntungan pada pekerjaan, tetapi juga mampu meng-evaluasi kemampuan potensial, mampu berinteraksi untuk melakukan negosiasi dan komunikasi, mengembangkan beberapa pengalaman, dan meningkatkan komitmen. Berdasarkan hal tersebut bahwa dalam organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG para anggotanya telah mengembangkan aspek relasi baik itu antar anggota organisasi, maupun relasi dari berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pentingnya membangun relasi juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk mempermudah mendapatkan peluang pekerjaan dimasa yang akan datang.

Aspek yang ketiga adalah tanggung jawab. Dalam keterampilan sosial tanggung jawab merupakan aspek yang penting untuk dikembangkan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan. Karena dengan tanggung jawab seseorang dapat menentukan sikap atas tugas atau pekerjaan yang telah diberikan kepadanya dan sanggup mengambil resiko terhadap apa yang dilakukan. Dalam pelaksanaan kegiatan pada organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG aspek tanggung jawab terus dikembangkan oleh setiap anggotanya, hal ini terlihat pada setiap *jobdesk* yang diberikan pada masing-masing anggota. Untuk menyelenggarakan kegiatan tertentu anggota HMJ PGSD pada awalnya melaksanakan rapat internal untuk menetapkan panitia pelaksana kegiatan. Dalam kepanitiaan telah dibentuk tupoksi yang diberikan dan dibebankan kepada masing-masing anggota. Dan setelah itu mereka melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan tanggung jawab akan melatih diri agar bertindak dengan perencanaan yang matang dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Suyidno, 2016) menyatakan bahwa mahasiswa yang bertanggung jawab akan berpikir sebelum bertindak, mau menerima konsekuensi dari tindakannya, menepati janji, dan dapat diandalkan. Tanggung jawab akan berkontribusi dalam pemanfaatan pengetahuan individu secara praktis, pembentukan kualitas pribadi, dan peningkatan kualitas pengetahuan.

Namun berdasarkan hasil wawancara, terkadang dalam pelaksanaan kegiatan tertentu terdapat pula anggota yang belum melaksanakan tanggung jawab dengan baik, hal ini biasanya terjadi karena beberapa alasan, misalnya sulitnya mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler dalam organisasi, sehingga ada tanggung jawab yang terabaikan. Namun organisasi HMJ PGSD selalu mengkomunikasikan hal tersebut bersama anggotanya, solusi yang dapat diberikan misalnya harus lebih bisa mengatur waktu agar lebih efisien, sehingga antara tugas akademik dan tugas dalam organisasi dapat seimbangsehingga tidak ada yang terabaikan. Aspek tanggung jawab ini terus diasah melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD karena dengan sikap tersebut seseorang akan lebih dipercaya dan dihargai oleh orang lain.

Aspek keterampilan sosial yang keempat yaitu empati. Dalam organisasi kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG pengembangan rasa empati dapat dilihat dari pelaksanaan program kerja misalnya mengadakan penggalangan dana untuk korban bencana alam, melaksanakan sahur *on the road* dan berbagi takjil gratis untuk masyarakat dibulan Ramdhan. Selain itu rasa empati juga terbangun antar anggota dalam organisasi, misalnya jika terdapat anggota yang sedang mengalami persoalan yang sulit, baik itu berkaitan dengan masalah organisasi maupun masalah yang sifatnya pribadi, maka anggota yang lain berupaya untuk turut berempati yaitu agar bisa merasakan dan memahami, karena sikap ini dipercaya dapat meringkankan beban permasalahan yang dihadapi orang lain. Hal-hal yang dilakukan dalam bentuk berempati kepada sesama anggota jika sedang mengalami permasalahan yaitu, mendengarkan orang lain bercerita dan menyampaikan masalahnya

dan membantu mencari solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan mahasiswa mengembangkan rasa empati ini agar mereka terlatih untuk bisa menempatkan diri, dan meningkatkan kepedulian sosialnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Mulyawati dkk, 2022) bahwa empati adalah kemampuan dari dalam diri untuk bersedia merasakan apa yang dirasa orang lain dan menempatkan diri untuk memahami suatu kondisi seperti memahami pandangan orang lain yang dilakukan secara sadar dengan mengendalikan diri serta menghargai perbedaan perasaan orang lain. Oleh karena itu rasa empati perlu dikembangkan oleh mahasiswa agar bisa memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain, hal ini akan melatih diri agar memberikan respon yang tepat dalam menghadapi segala situasi sosial.

Aspek keterampilan sosial yang kelima yaitu kontrol diri. Dalam kehidupan sehari-hari terkadang banyak hal-hal yang terjadi diluar kendali diri kita, oleh karena itu perlu adanya pengendalian diri yang baik agar kita bisa mengatasi hal-hal yang tidak diharapkan. Kontrol diri atau pengendalian diri sangat penting dimiliki bagi setiap orang, karena hal ini menjadi penentu tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam mengembangkan aspek kontrol diri pada mahasiswa HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG dapat terlihat dalam pelaksanaan kegiatan organisasi yaitu misalnya dalam bermusyawarah. Perbedaan pendapat dalam bermusyawarah adalah hal yang wajar karena setiap individu memiliki cara pandang dan sikap yang berbeda dalam menyikapi suatu permasalahan. Tidak jarang terjadi perdebatan dalam bermusyawarah, maka perlunya sikap mengontrol diri yaitu tidak memaksakan pendapat pribadi agar diterima oleh forum, mampu mengontrol emosi ketika dalam rapat apabila terjadi perdebatan sehingga tidak terjadi konflik antar anggota. Selain itu kontrol diri juga dapat dilihat dari sikap mampu mengendalikan berbagai keputusan dan mampu menghadapi segala keadaan yang terjadi dalam organisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Zulfah, 2021) bahwa kontrol diri atau pengendalian diri merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang, karena dengan pengendalian diri yang baik perilaku seseorang akan lebih terarah ke arah yang positif, akan tetapi kemampuan ini tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi harus melalui proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut bahwa aspek kontrol diri merupakan hal yang sangat penting sehingga terus dikembangkan oleh para anggota HMJ PGSD sebagai wadah untuk kematangan sikap dan perilaku yang akan bermanfaat bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Keterampilan sosial pada anggota organisasi Kemahasiswaan HMJ PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNG dapat dikembangkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut. Hal ini dapat terlihat pada aktivitas dalam organisasi dan pelaksanaan program kerja. Keterampilan sosial yang dikembangkan tersebut yaitu aspek kerja sama, relasi, tanggung jawab, empati dan kontrol diri. Mahasiswa dituntut memiliki keterampilan sosial sebagai bekal kehidupannya dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin MH, dkk. (2020). Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK-KOPMA UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al Husna*, 1 (3), 193-206.
- Basri & Nawang R D. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15 (1), 139-158.
- Izzati N. (2014). Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa. *Jurnal Edueksos*, 3 (1), 87-100.
- Kosasih. (2016). Peranan organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan *Civic Skills* Mahasiswa. *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (2), 64-74.
- Kustiyaning & Puji Lestari. (2022). Penguatan Keterampilan Sosial Pada Mahasiswa Gugus Latih Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2020-2021. *Sosiolum*, 4 (2), 72-80.
- Mulyawati Y, dkk. (2022). Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial Peserta Didik Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12 (2), 150-160.
- Suyidno, dkk. (2016). Tanggung jawab Mahasiswa Jurusan PMIPA Universitas Lambung Mangkurat dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Vidya Karya*, 31 (2), 114-123.
- Wati EK, dkk. (2020). Aspek kerjasama dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4 (2), 97-114.
Zipi NP & Fathul (2014). Pengaruh Pelatihan Membangun Relasi Terhadap Peningkatan Kinerja Tim Karyawan BPR X Yogyakarta. Jurnal Intervensi Psikologi, 6 (1), 39-50.
Zulfah. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1 (1), 28-33.